



**ANALISIS KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL RATING
SISTEM PADA BANK SYARIAH (STUDI PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TAHUN 2016-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun Oleh:

SITI SARA ILHAM

NPM. 21501081025



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

**ANALISIS KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL RATING
SISTEM PADA BANK SYARIAH (STUDI PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TAHUN 2016-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun Oleh:

SITI SARA ILHAM

NPM. 21501081025



JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

ABSTRAK

Perbankan adalah salah satu sektor yang cukup besar perkembangannya di Indonesia. Pada dasarnya, perbankan adalah inti dari sistem keuangan setiap negara karena sektor perbankan menjadi salah satu dasar untuk mempertahankan perkembangan perekonomian nasional. Berkaitan dengan keberadaan lembaga perbankan di Indonesia sendiri, Perbankan di Indonesia ada dua jenis yaitu perbankan konvensional dan syariah.

Penilaian tingkat kesehatan keuangan bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya.

PT. Bank Muamalat, Tbk. merupakan Bank Syariah pertama yang di Indonesia yang berdiri pada tanggal 1 November tahun 1991 dan diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta dukungan Pemerintah Indonesia. Dengan adanya ada ketidakstabilan dan fluktuasi rasio keuangan terkait *total asset* dan profitabilitas maka diperlukan analisa kesehatan bank.

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemungkinan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor yang menimbulkan gejala tersebut. Berdasarkan jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor permodalan ditinjau dari Rasio CAR menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018 menunjukkan kondisi modal bank yang sehat, analisis faktor kualitas aset ditinjau dari Rasio NPF menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018 menunjukkan kondisi pembiayaan bank yang cukup sehat, analisis faktor Manajemen yang diukur dengan rasio NIM dimana menunjukkan bahwa rasio tersebut menunjukkan manajemen sehat, analisis faktor Rentabilitas (earnings) yang diukur dengan rasio BOPO dimana menunjukkan bahwa rasio tersebut menunjukkan rentabilitas sehat, dan analisis likuiditas yang diukur dengan rasio LDR dimana menunjukkan bahwa rasio tersebut menunjukkan rasio yang sehat.

Kata Kunci: Bank Syariah, Analisis Keuangan, metode CAMEL.

ABSTRACT

Banking is one of the sectors that is quite large in development in Indonesia. Basically, banking is the core of every country's financial system because the banking sector is one of the bases for maintaining the development of the national economy. Regarding the existence of banking institutions in Indonesia itself, there are two types of banking in Indonesia, namely conventional banking and sharia banking.

The assessment of the financial soundness level aims to determine whether the bank is in a healthy condition, healthy enough, unhealthy or unhealthy so that Bank Indonesia as the supervisor and supervisor of the banks can provide direction or instructions on how the bank should be run or even stop operating activities.

PT. Bank Muamalat, Tbk. is the first Islamic bank in Indonesia which was established on November 1, 1991 and was initiated by the Indonesian Ulema Council (MUI) and supported by the Government of Indonesia. Due to the instability and fluctuation of related financial ratios total assets and profitability, it is necessary to analyze the health of the bank

This research is research ex post facto, namely research conducted for examine the events that occurred and the possibility of tracing back to find out the factors that cause these symptoms. Based on the type of research is a quantitative descriptive research.

The results showed that the analysis of capital factors in terms of the CAR ratio showed that PT. Bank Muamalat Tbk for the 2016-2018 period shows a healthy bank capital condition, the analysis of asset quality factors in terms of the NPF Ratio shows that PT. Bank Muamalat Tbk for the 2016-2018 period shows a fairly healthy bank financing condition, Management factor analysis as measured by the NIM ratio which shows that the ratio indicates healthy management, Profitability factor analysis (earnings) as measured by the BOPO ratio which shows that the ratio indicates profitability healthy, and analysis of liquidity as measured by the LDR ratio which shows that the ratio indicates a healthy ratio

Keywords: Islamic Bank, Financial Analysis, CAMEL method.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah salah satu sektor yang cukup besar perkembangannya di Indonesia. Pada dasarnya, perbankan adalah inti dari sistem keuangan setiap negara karena sektor perbankan menjadi salah satu dasar untuk mempertahankan perkembangan perekonomian nasional. Berkaitan dengan keberadaan lembaga perbankan di Indonesia sendiri, Perbankan di negara Indonesia ada 2 jenis yaitu konvensional dan perbankan syariah (Abustan, 2009).

Munculnya lembaga keuangan syariah di Indonesia pasca UU. No.10 Tahun 1998 disertai dengan semangat yang tinggi dari masyarakat untuk memanfaatkan jasa lembaga keuangan syariah dalam perekonomian mikro maupun makro. Pemberlakuan aturan ini mendorong lahirnya bank syariah maupun unit usaha Lembaga syariah. Merujuk pada hal tersebut bahwa semakin berkembangnya periode zaman yang menciptakan lembaga perbankan syariah baru maka diperlukan kondisi kesehatan perbankan untuk tetap prima dalam melayani para nasabah, hal ini dikarenakan bank yang tidak sehat bisa merugikan lembaga bank itu sendiri dan tentunya nasabah atau bahkan investor (Permana, 2012:15).

Sesuai aturan bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 mengenai Tingkat Kesehatan Bank dengan Prinsip Syariah, menjelaskan bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank

secara tiga bulan sekali tujuannya untuk menilai kinerja bank melalui analisis CAMELS yang meliputi faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas atas risiko pasar.

Permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berupa jumlah modal minimum yang dimiliki lembaga untuk menutupi risiko kerugian. Kualitas aktiva diproksikan dengan *Non Performing Asset* (NPA), yang menjelaskan perbandingan aktiva produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif yang dimiliki. Manajemen diproksikan dengan kepatuhan bank terhadap Posisi Devisa Neto (PDN). Rentabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Likuiditas diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sensitivitas terhadap risiko pasar mencakup analisis terhadap profil risiko pasar dan manajemen risiko pasar.

Penilaian tingkat kesehatan keuangan tujuannya adalah menentukan apakah Lembaga perbankan dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas bisa memberi arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan dihentikan kegiatan operasinya (Kasmir, 2013:44).

Maraknya Lembaga Bank konvensional dan Lembaga Bank syariah, penting untuk memastikan kinerja keuangan perbankan selalu dalam kondisi yang sehat. Kinerja keuangan Bank merujuk pada penilaian tingkat kesehatan Bank. Kesehatan Bank merupakan kepentingan semua pihak, oleh sebab itu agar bisa menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus memiliki modal

yang cukup supaya bisa menjaga kualitas asetnya dengan baik kemudian serta memelihara likuiditasnya sehingga bisa memenuhi kewajiban.

PT. Bank Muamalat, Tbk. merupakan Bank Syariah pertama yang di Indonesia yang berdiri pada tanggal 1 November tahun 1991 dan diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta dukungan Pemerintah Indonesia. Perbankan ini memulai kegiatannya pada tanggal 1 Mei tahun 1992 dan mengalami *up and down* bahkan juga sempat terkena imbas dari krisis moneter dengan rasio NPF mencapai lebih dari 60%. Ditemukan kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah Rp39,3 miliar, kurang dari 1/3 modal setor awal (Laporan Keuangan Bank Muamalat, 2018).

Namun dikutip dari laporan keuangan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun belakangan menjelaskan kualitas total aset yang stabil dari tahun ke tahun meskipun di tahun 2018 sempat mengalami penurunan. Tahun 2016 *total asset* yang dimiliki sebesar Rp 55.786.000.000 kemudian mengalami kenaikan 10,6% di angka sebesar Rp 61.697.000.000 namun mengalami penurunan sebesar 7,24% di angka sebesar Rp 57.227.000.000. Angka total aset yang mengalami fluktuasi tersebut membuat ketertarikan peneliti untuk mengetahui tingkat kesehatan bank mualamat sebagai perbankan syariah pertama di Indonesia.

Apabila ditinjau dari laporan kinerja keuangan bank Muamalat syariah tersebut selama 3 tahun terakhir, Berikut dilampirkan keadaan rasio keuangan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018 yaitu:

Rasio %	Tahun		
	2016	2017	2018
NPF Net	1,40%	2,75%	2,58%
ROA	0,22%	0,11%	0,08%
NIM	0,15%	0,21%	0,20%
BOPO	97,76%	97,68%	98,24%
FDR	95,13%	84,41%	73,18%

Dari tabel tersebut di atas menjelaskan adanya pula rasio keuangan yang fluktuatif. Maka dari itulah dengan adanya ada ketidakstabilan dan fluktuasi rasio keuangan terkait *total asset* dan profitabilitas maka diperlukan analisa kesehatan bank.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan dengan Amelia dan Aprilianti (2018) menjelaskan bahwa pada tahun 2011-2014 kondisi kesehatan Bank Maybank Syariah dihitung menggunakan metode CAMEL bank berada pada kategori yang Cukup sehat. Sedangkan penelitian lain oleh Hafiz (2018) bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank BNI Syariah dengan menggunakan metode CAMELS rata-rata menjelaskan predikat sangat sehat. Dari dua penelitian terdahulu tersebut menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan menggunakan CAMEL cukup baik menilai kesehatan perbankan.

Keberadaan lembaga syariah sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat luas dan memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang menyimpan dananya di bank, untuk itu menjaga kesehatan bank sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat. Sehingga peneliti mengangkat tema mengenai penilaian kesehatan bank menggunakan analisis

metode CAMEL karena melalui metode ini dirasa mampu menyimpulkan sehat atau tidaknya kondisi perbankan. Sesuai Latar belakang tersebut penelitian ini diberi judul “**Analisis keuangan menggunakan metode CAMEL Rating system pada bank syariah (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari aspek CAMEL (**Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018**).

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari aspek CAMEL.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dilakukan sebagai penerapan aturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Sesuai Prinsip Syariah.

- b. Penelitian ini dilakukan supaya berguna untuk pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan bank syariah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

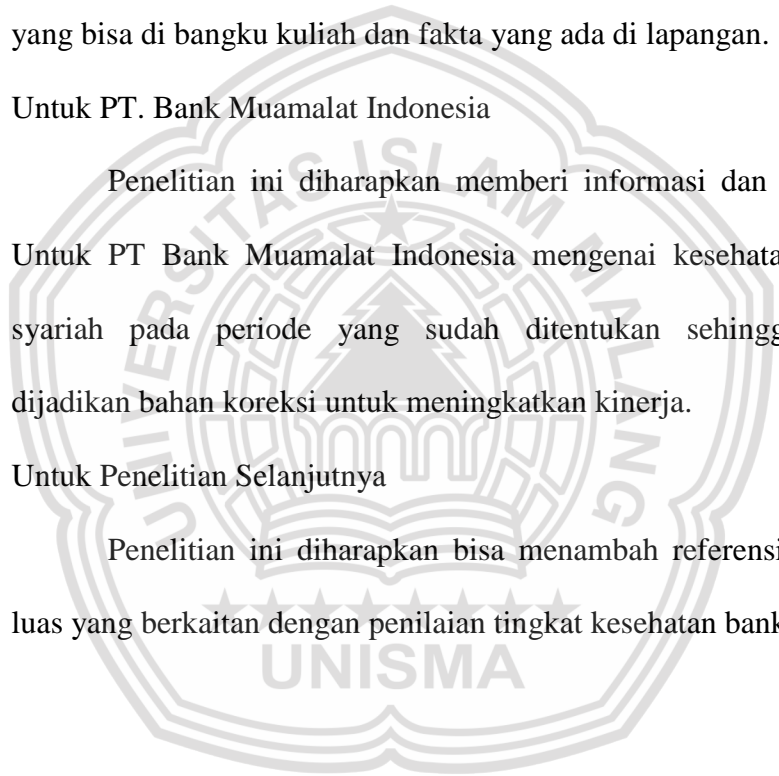
Penelitian ini digunakan sebagai pembanding antara teori yang bisa di bangku kuliah dan fakta yang ada di lapangan.

b. Untuk PT. Bank Muamalat Indonesia

Penelitian ini diharapkan memberi informasi dan wacana Untuk PT Bank Muamalat Indonesia mengenai kesehatan bank syariah pada periode yang sudah ditentukan sehingga bisa dijadikan bahan koreksi untuk meningkatkan kinerja.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi secara luas yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan maka bisa disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Analisis faktor permodalan ditinjau dari Rasio CAR menjelaskan bahwa PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018 menjelaskan kondisi modal bank yang sehat dimana pada tahun 2016 sebesar 12,74%, tahun 2017 13,62% dan tahun 2018 sebesar 12,34%.
2. Analisis faktor kualitas aset ditinjau dari Rasio NPF menjelaskan bahwa PT. Bank Muamalat Tbk periode 2016-2018 menjelaskan kondisi pembiayaan bank yang cukup sehat dimana pada tahun 2016 sebesar 1,40% sangat sehat, tahun 2017 sebesar 2,75% cukup sehat dan tahun 2018 sebesar 2,58% cukup sehat.
3. Analisis faktor Manajemen yang diukur dengan rasio NIM dimana menjelaskan bahwa rasio tersebut menjelaskan manajemen sehat untuk NIM tahun 2016 sebesar 2,74%, NIM tahun 2017 sebesar 1,89% dengan kriteria cukup sehat dan tahun 2018 nim sebesar 1,33% dalam kriteria cukup sehat.
4. Analisis faktor Rentabilitas (earnings) yang diukur dengan rasio BOPO dimana menjelaskan bahwa rasio tersebut menjelaskan rentabilitas sehat untuk BOPO tahun 2016 sebesar 97,76%, BOPO tahun 2017 sebesar

97,68% dengan kriteria sehat dan tahun 2018 BOPO sebesar 98,24% dalam kriteria sehat.

5. Analisis likuiditas yang diukur dengan rasio LDR dimana menjelaskan bahwa rasio tersebut menjelaskan rasio yang sehat untuk LDR tahun 2017 sebesar 84,80%, tahun 2018 sebesar 73,54% dengan kriteria sangat sehat namun tahun 2016 LDR sebesar 95,66% dalam kriteria cukup sehat.

5.2 Saran

Sesuai hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka bisa diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Investor

Agar dijadikan bahan pertimbangan sebelum investor menginvestasikan dananya ke perusahaan perbankan dengan melihat beberapa variabel atau rasio yang berpengaruh pada kesehatan bank meliputi CAR, NPF, NIM, BOPO dan LDR di laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Ukuran profitabilitas bank bisa dilihat dari berbagai macam rasio, dan peneliti menggunakan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio BOPO. Penelitian berikutnya dalam pengukuran kinerja keuangan bisa menggunakan variabel yang lain seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*.
- b. Penelitian berikutnya bisa meningkatkan jumlah sampel yang digunakan. Semakin banyak sampel semakin baik dalam

menginterpretasi hasil penilaian, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih bisa dispesifikasikan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmanto. 2010. Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Abustan. 2009. Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. Fakultas Ekonomi UniversitasGunadarma.
- Ameloa, Erika dan Astiti Chandra Aprilianti. 2018. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGEC (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 6(2) Oktober 2018, hlm. 189-207 P-ISSN: 2338-2783 | E-ISSN: 2549-3876 diakses di <https://doi.org/10.5281/jakis.v6i2.116>
- Bachtiar. 2003. "Hubungan antara Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan". SNA 6, sesi 3/b, Solo. Surabaya
- Bank Indonesia, 2007. Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 Mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Sesuai Prinsip Syariah. Jakarta
- Bank Indonesia. 2007. Lampiran Surat Edaran No.9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Sesuai Prinsip Syariah. Jakarta. Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Mengenai Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hafiz, Ahsan Putra. 2018. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode CAMEL dan REGC (Studi Pada Bank BNI Syariah Tahun 2011-2015). Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 2, No. 1, 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi E-ISSN: 2598-2540, P-ISSN: 2598-2222 Available Online <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/iltizam>
- Ismail. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Jacob, Jeremiah Kevin Dennis. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan. Jurnal EMBA 691. Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 691-700
- Kara, kramunnas Akramunnas Muslimin. 2019. Pengukuran Kinerja Perbankan Dengan Metode CAMEL. Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah ISSN (p): 2597-4904 ISSN (e): 2620-5661 Volume 3, Nomor 1, April (2019), h. 56-69 <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i1.7780>

- Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Volume 3, Nomer 2.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Lilis dan Deddy Supardi. 2010. Pengaruh Return On Investment dan Economic Value Added pada Return Saham Perusahaan Manufaktur. Trikonomika, Volume 7, No.2
- Listyorini Wahyu Widati. 2012. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity, Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. E-Jurnal ISBN: 978-979-3649-81-8
- Marlyna, Diana dan Mohan Aka Wirando. 2018. Analisa Tingkat Kesehatan Bank Syariah. Technobiz: International Journal Of Business, Vol. 1, No. 1, 2018, 19-24. E-ISSN 2655-3457
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 (2014). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Permana, Bayu Aji. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Sesuai Metode CAMELS dan Metode RGEC. Universitas Negeri Surabaya
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Sesuai prinsip Syariah.
- Umam, Khaerul. 2013. Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: CV Pustaka Setia
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Mengenai Perbankan Syariah, Pasal 1 ayat 23.